

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam memperoleh atau mendapatkan laba. Didalam suatu perusahaan, terdapat elemen pendukung berupa faktor internal dan faktor eksternal. Konsumen dan pesaing merupakan bagian dari faktor eksternal, sedangkan pada faktor internal sumber daya yang memberikan kontribusi terbesar. Sumber daya perusahaan beragam jenisnya, misalnya sumber daya berupa bahan baku, sumber daya alat berupa mesin produksi, dan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja perusahaan. Tenaga kerja atau karyawan adalah bagian terpenting dari perusahaan, dalam kegiatan operasional perusahaan peran karyawan sangat diperlukan sebagai dukungan penggerak berbagai aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Tanpa mesin perusahaan dapat beroperasi secara manual, namun tanpa adanya karyawan perusahaan tidak akan dapat berjalan atau beroperasi.

Karyawan juga dapat disebut sebagai aset perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan produktivitas perusahaan melalui kinerja yang baik. Kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaan menjadi gambaran bagaimana hasil kerja atau output yang akan diperoleh perusahaan. Kinerja karyawan yang maksimal akan sebanding dengan output yang berkualitas, begitupun sebaliknya.

CV. Mandiri Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi pembangunan. Umumnya perusahaan kontraktor mengerjakan proyek-proyek besar dengan target waktu yang telah direncanakan. Hal itulah yang mendasari dibutuhkannya kinerja karyawan yang mampu mencapai keberhasilan penyelesaian proyek sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Sebelum pengerjaan proyek, pekerja mendapat arahan dari pemimpin proyek tentang jenis proyek yang dikerjakan, penjadwalan waktu proyek, serta penggunaan material, alat dan metode dalam pengerjaan proyek. Tahapan ini sering disebut dengan *briefing*. Selanjutnya pekerja mulai melaksanakan tahap pengerjaan proyek hingga selesai sesuai dengan permintaan *klien*. Dalam prakteknya, suatu proyek tidak semata hanya mengandalkan kemampuan yang dimiliki masing-masing pekerjanya, namun juga membutuhkan pemahaman ilmu manajemen konstruksi agar keberhasilan penyelesaian proyek dapat sesuai dengan yang telah direncanakan.

Manajemen konstruksi diperlukan dalam suatu pekerjaan konstruksi untuk menjamin efisiensi dan produktivitas suatu pekerjaan konstruksi. Dalam penerapannya, konsep manajemen konstruksi ada baiknya dipahami oleh seluruh pihak yang terlibat, mulai dari pimpinan hingga bagian pelaksana yang bertugas mengerjakan pembangunan. Hal itulah yang mendasari dibutuhkannya pemahaman penuh tentang konsep manajemen konstruksi mulai dari ilmu dasar hingga tingkat yang tertinggi. Alokasi pemakaian sumber daya material, kondisi daerah kerja, dan kondisi peralatan memerlukan identifikasi mendetail dengan tujuan agar tingkat kebutuhan pemakaian dapat

direncanakan secara efektif dan efisien. Sama halnya dengan pemahaman tentang peralatan proyek, ada baiknya pekerja pelaksana juga memahami dasar pengelolaan material yang termasuk ke dalam ilmu manajemen sumber daya material. Hal tersebut dimaksudkan agar kebutuhan material dapat mencukupi sesuai dengan tempat proyek direncanakan dan juga untuk mendapatkan keuntungan efisiensi waktu.

Keseluruhan hal tersebut, termasuk kedalam standar kinerja karyawan bagian pelaksana pada perusahaan ini, namun tingkat pemahaman yang dimiliki oleh karyawan belum sesuai. Hal ini menyebabkan kinerja karyawan yang belum cukup optimal, sehingga proses penyelesaian proyek menjadi tidak efektif dan efisien. Suatu kegiatan perbaikan, digunakan untuk mengatasi masalah kinerja karyawan. Melalui kegiatan tersebut, perusahaan berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja karyawan agar sesuai dengan fungsi tanggung jawabnya. Kegiatan dilakukan secara berkesinambungan hingga kualitas kinerja karyawan dapat sesuai dengan standar yang dimiliki perusahaan. Pencapaian hasil dari kegiatan perbaikan kinerja, utamanya diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi manajemen dalam pelaksanaan praktek kerja sehingga diperoleh hasil yang sesuai spesifikasi.

B. Permasalahan

Dalam proses operasional perusahaan, peran karyawan sangat dibutuhkan selain adanya mesin penggerak pada proses produksi. Hasil dari produksi bergantung bagaimana kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaan. Kinerja

karyawan yang bermasalah akan mengganggu dan menjadi penghambat dalam proses bekerja. Pada penelitian ini, perusahaan mengalami kendala pada kinerja karyawan yang belum cukup optimal saat bekerja. Karyawan bagian pelaksana CV. Mandiri Jaya mengalami masalah pada kinerjanya, dimana dalam praktek kerjanya, karyawan belum memiliki pemahaman penuh tentang dasar manajemen konstruksi pada bidang pekerjaan konstruksi yang mana termasuk kedalam standar kinerja perusahaan. Pekerja tidak mengoptimalkan penggunaan alat dan material yang seharusnya sesuai dengan standar. Hal itu berakibat pada kinerja karyawan menjadi tidak optimal, sehingga proyek yang dikerjakan terhambat dalam penyelesaiannya.

C. Rumusan Masalah

Dengan berdasar pada uraian permasalahan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana efektivitas program pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan CV. Mandiri Jaya ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui efektivitas program pelatihan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan CV. Mandiri Jaya.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teori

- a. Bagi Penulis : Untuk mengetahui fungsi pelatihan kerja bagi peningkatan kinerja karyawan.

- b. Bagi Peneliti Lain : Dapat dijadikan bahan dan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.
2. Bagi Perusahaan : Simpulan dan saran dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan.